

Pengabdian kepada Masyarakat



Pada periode 2022–2025, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (FIB UGM) berhasil menunjukkan kemajuan signifikan dalam penguatan ekosistem penelitian sejalan dengan roadmap penelitian fakultas, di mana tahun 2022–2026 ditetapkan sebagai periode pematangan. Oleh karenanya, selama empat tahun terakhir, arah penelitian dosen Fakultas Ilmu Budaya juga didorong untuk mematangkan pemahaman dan kompetensi dosen mengenai teori, konsep, maupun topik penelitian yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Sebagai bagian dari periode pematangan ini, sejak tahun 2023 FIB UGM melakukan penyesuaian dan penguatan skema penelitian dengan membuka ruang lebih luas bagi penelitian kolaboratif. Melalui skema ini, dosen diberikan kesempatan dan keleluasaan untuk membangun kerja sama riset dengan mitra luar negeri, mitra dalam negeri, kolega lintas fakultas, maupun lintas departemen. Kebijakan ini terbukti meningkatkan intensitas kolaborasi akademik, memperluas jejaring penelitian, serta memperkaya perspektif dan pendekatan metodologis dalam kajian-kajian humaniora dan budaya.

Capaian penelitian pada periode ini tidak hanya tercermin dari meningkatnya jumlah penelitian kolaboratif, tetapi juga dari semakin kuatnya keterkaitan penelitian dosen dengan isu-isu strategis nasional dan global, termasuk pelestarian budaya, keberagaman, transformasi sosial, dan keberlanjutan. Dengan demikian, FIB UGM semakin memantapkan posisinya sebagai pusat unggulan pengembangan ilmu humaniora yang adaptif, kolaboratif, dan berdampak, sekaligus mendukung visi UGM sebagai universitas riset kelas dunia.

(diisi tabel data penelitian dari tahun 2022-2025 ✕ penelitian kolaborasi untuk melihat kenaikan tren penelitian kolaborasi).

Flagship dan SDGs

Seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen FIB UGM di tahun 2022 - 2025 konsisten mengacu pada tema unggulan penelitian UGM. Sebagai landasan pengembangan riset yang terarah, relevan, dan berdampak. Pada periode ini, tema penelitian FIB UGM diselaraskan dengan tema prioritas penelitian UGM tahun 2010–2020 yang menekankan penguatan kajian strategis lintas disiplin, serta pengembangan ilmu pengetahuan yang berkontribusi pada pemecahan persoalan bangsa dan kemanusiaan.

Seiring dengan diberlakukannya flagship penelitian UGM mulai tahun 2024, FIB UGM semakin memperkuat orientasi riset dosen agar selaras dengan arah kebijakan riset universitas yang terbaru. Penyesuaian ini mendorong penelitian yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan terhadap isu-isu global, berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), serta memperkuat posisi FIB UGM dalam pengembangan ilmu humaniora yang berdaya saing dan berdampak luas bagi masyarakat.

Tabel 12. Penelitian FIB UGM dengan topik SDGs

SDG 1 <i>No Poverty</i>	SDG 2 <i>Zero Hunger</i>	SDG 3 <i>Good Health and Well-Being</i>	SDG 4 <i>Quality Education</i>	SDG 5 <i>Gender Equality</i>	SDG 6 <i>Clean Water and Sanitation</i>
3,11%	2,90%	2,07%	14,08%	7,45%	1,86%
SDG 7 <i>Affordable and Clean Energy</i>	SDG 8 <i>Decent Work and Economic Growth</i>	SDG 9 <i>Industry, Innovation, and Infrastructure</i>	SDG 10 <i>Reduced Inequalities</i>	SDG 11 <i>Sust. Cities and Comm.</i>	SDG 12 <i>Clean Water and Sanitation</i>
0,21%	7,66%	3,11%	13,66%	8,07%	4,97%
SDG 13 <i>Climate Action</i>	SDG 14 <i>Life Below Water</i>	SDG 15 <i>Life on Land</i>	SDG 16 <i>Peace, Justice, and Strong Inst.</i>	SDG 17 <i>Partnership For The Goals</i>	
5,18%	0,62%	4,35%	13,46%	7,25%	

Dana Penelitian

Pendanaan penelitian oleh Fakultas Ilmu Budaya menunjukkan adanya komitmen yang kuat dalam mendukung pelaksanaan riset dosen melalui berbagai skema baik itu skema kolaborasi maupun non kolaborasi. Berdasarkan data penelitian tahun 2025, penelitian skema kolaborasi luar negeri menjadi kontributor utama perolehan dana penelitian. Adanya dukungan pendanaan yang signifikan dari mitra internasional serta diperkuat oleh dana internal perguruan tinggi mencerminkan keberhasilan fakultas dalam membangun jejaring kerja sama internasional yang produktif dan berkelanjutan.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa penelitian kolaborasi luar negeri menerima alokasi dana paling besar dibandingkan kategori lainnya, dengan total dana sebesar Rp16.831.576.578. Dominasi pendanaan pada kategori ini menunjukkan kuatnya dukungan pendanaan dari mitra internasional serta efektivitas kerja sama global dalam meningkatkan kapasitas dan skala penelitian yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan institusi.

Selanjutnya, penelitian kolaborasi dalam negeri memperoleh total dana sebesar Rp1.900.188.319. Meskipun nilainya lebih kecil dibandingkan kolaborasi luar negeri, pendanaan ini mencerminkan adanya jejaring kerja sama nasional yang berkelanjutan dan kontribusi nyata dari mitra dalam negeri dalam mendukung pelaksanaan penelitian kolaboratif.

Sementara itu, penelitian non-kolaborasi menerima total dana sebesar Rp935.250.000, yang relatif lebih rendah dibandingkan dua kategori kolaboratif. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian non-kolaborasi umumnya didukung oleh dana internal institusi dan dana individu dengan skala pendanaan yang lebih terbatas.

Secara keseluruhan, distribusi dana penelitian per kategori memperlihatkan bahwa penelitian kolaboratif, khususnya kolaborasi luar negeri, menjadi kontributor utama dalam perolehan dana penelitian institusi. Hal ini menegaskan pentingnya strategi penguatan jejaring kolaborasi internasional sebagai upaya peningkatan pendanaan, kualitas penelitian, serta daya saing institusi di tingkat global.

Capaian Publikasi

Selama periode 2022–2025, kinerja publikasi dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada menunjukkan tren peningkatan yang positif

sebagai wujud penguatan budaya riset dan diseminasi keilmuan. Capaian ini mencerminkan komitmen sivitas akademika dalam menghasilkan luaran akademik yang relevan, bermutu, dan berdampak. Meskipun secara umum terjadi peningkatan jumlah publikasi, dinamika pertumbuhan bervariasi pada setiap jenis publikasi, baik jurnal, buku, prosiding, maupun bentuk luaran ilmiah lainnya, seiring dengan perbedaan karakteristik, target audiens, dan strategi diseminasi yang ditempuh.

(diisi tabel data publikasi dari tahun 2022–2025 → untuk melihat kenaikan publikasi per kategori)

Capaian Sitasi

Selama periode 2022–2025, kinerja sitasi publikasi dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada menunjukkan perkembangan yang positif sebagai indikator meningkatnya visibilitas dan dampak ilmiah karya-karya akademik di tingkat nasional maupun internasional. Data sitasi yang bersumber dari Scopus dan Google Scholar mencerminkan sejauh mana publikasi dosen FIB UGM dimanfaatkan, dirujuk, dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan lintas disiplin. Meskipun demikian, tingkat sitasi bervariasi antarbidang dan jenis publikasi, sejalan dengan karakteristik khalayak pembaca serta jangkauan diseminasi masing-masing karya ilmiah.

Tabel 13. Capaian Sitasi Publikasi FIB Periode 2022–2025

Tahun	Jumlah Dokumen Terindeks Scopus	Jumlah Sitasi
2022	49	50
2023	58	119
2024	65	240
2025	61	381

Berdasarkan data tahun 2022–2025, jumlah dokumen terindeks Scopus menunjukkan tren meningkat dari 49 dokumen pada 2022 menjadi 65 dokumen pada 2024, sebelum sedikit menurun menjadi 61 dokumen pada 2025. Sementara itu, jumlah sitasi mengalami peningkatan yang jauh lebih signifikan dan konsisten, dari 50 sitasi pada 2022 menjadi 381 sitasi pada 2025. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan jumlah publikasi relatif moderat, dampak dan visibilitas ilmiah publikasi

dosen FIB UGM terus menguat, tercermin dari lonjakan sitasi yang tajam setiap tahunnya.

Kesenjangan antara pertumbuhan jumlah dokumen dan peningkatan sitasi mengindikasikan bahwa kualitas, relevansi topik, serta jangkauan publikasi semakin baik, sehingga karya-karya yang dihasilkan tidak hanya bertambah secara kuantitas, tetapi juga semakin berpengaruh dalam komunitas akademik nasional maupun internasional.